

## ABSTRAK

Ika Pratiwi. **PENERAPAN MODEL KOOPERATIF JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI TAWANG 03 KECAMATAN WERU KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2009/2010**, Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Mei 2010.

Tujuan Penelitian adalah (1) untuk meningkatkan hasil belajar IPA pokok bahasan penampakan bumi dan langit pada siswa kelas IV SD Negeri Tawang 03 Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif jigsaw, (2) mengetahui hambatan dan upaya perbaikan yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif jigsaw.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Tawang 03 Tahun Pelajaran 2009/2010. Sejumlah 24 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif yang terdiri dari tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) Adanya peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa dari sebelumnya pada tes awal 58,75 kemudian pada siklus pertama 74,17 menjadi 85,21 pada siklus kedua. Adanya peningkatan prosentase ketuntasan belajar siswa yang pada tes awal hanya 41,67%; dan pada tes siklus pertama 75%; kemudian pada siklus kedua menjadi 100%. (2) Hambatan yang ditemui selama pelaksanaan pembelajaran dengan kooperatif jigsaw adalah siswa belum mampu berkomunikasi dengan maksimal (masih malu) dalam menyampaikan materi secara bergantian. Cara untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan cara memahami latar belakang dan pengalaman hidup siswa sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembentukan kelompok sehingga siswa mampu bersaing dengan kelompoknya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model kooperatif jigsaw mampu meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan penampakan bumi dan langit siswa kelas IV SD N Tawang 03 Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2009/2010.

## ABSTRACT

Ika Pratiwi, **THE APPLICATION OF COOPERATIVE JIGSAW MODEL FOR INCREASE RESULT STUDY SCIENCE ON THE 4<sup>th</sup> GRADE STUDENTS OF SD NEGERI TAWANG 03 KECAMATAN WERU KABUPATEN SUKOHARJO ON THE ACADEMIC YEAR 2009/2010.** Skripsi, Surakarta, Theacher Training and Education Faculty. Sebelas Maret University of Surakarta, May 2010.

The objectives of this research are : (1) to increase result study science on the forth grade students of SD Negeri Tawang 03 matter appearance eart and sky pass through cooperative jigsaw model (2) to know obstacle and efforsts improvement that done during study excecution with cooperative jigsaw model.

The form of this research is Classroom Action Research which consists of two cycles, each cycles consist of four stages. Those are : planning, acting, observation, and reflection. As the subject of the research are the forth grade students of SD Negeri Tawang 03. The total of 24 student.

The data collection method is using observation, and test. The data analysis is using interactive model analysis technique which consists of three analysis components : data reduction, data explanation, and conclusion taking or verification.

The Result of this research are (1) There are improvement on students average score from the first test 58,75; on the first cycle increase to 74,17; and increase again to 85,21 in second cycle. There are improvement on students learning completeness percentage which is on beginning test only 41,67% ;and in first cycle test 75% ; and then increase to 100% at the second cycle.(2) The obsrruption during study are student can't good communicating in submit matter study acordint to by turns. Manner to overcome the matter is with realize hind surface students so that can using to make a good group so the students can compete with member of the group.

According to the research above, it can be concluded that : **by using cooperative jigsaw model can increase result learns science in main appearance criticism eart and sky on the 4<sup>th</sup> grade students of SD Negeri Tawang 03 Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo on the academic year 2009/2010.**

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif jigsaw pada siswa kelas IV SDN Tawang 03 tahun ajaran 2009 / 2010, maka dapat dianalisis kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPA siswa IV SD Negeri Tawang 03 pada materi penampakan bumi dan langit meningkat dengan menerapkan model pembelajarn kooperatif jigsaw baik dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 58,75; siklus pertama 74,17; dan pada siklus kedua naik menjadi 85,21. Untuk siswa tuntas belajar (nilai KKM 67) pada tes awal 41,67%, tes siklus pertama 75% setelah dilakukan refleksi terdapat 6 siswa yang tidak mencapai KKM (nilai ulangan dibawah 67), hasilnya meningkat menjadi 100%.
2. Hambatan yang dijumpai selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif jigsaw adalah siswa belum mampu berkomunikasi dengan maksimal (masih malu) dalam menyampaikan materi secara bergantian, serta kurangnya tanggung jawab siswa untuk menyampaikan materi kepada orang lain/ tanggung jawab terhadap belajar orang lain. Cara mengatasi kendala penerapan model pembelajaran kooperatif jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Tawang 03 Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2009/2010 adalah guru harus terampil dalam menerapkan model kooperatif jigsaw. Langkah yang dapat dilakukan diantaranya :
  - a. Mengkaji konsep dan kompetensi dasar yang akan dipelajari oleh siswa.
  - b. Memahami latar belakang dan pengalaman hidup siswa melalui proses pengkajian secara seksama.
  - c. Merancang pembelajaran dengan pembentukan kelompok atas dasar memperhatikan latar belakang prestasi siswa untuk dapat dibentuk kelompok siswa yang saling mendukung.

- d. Melaksanakan pembelajaran dengan selalu mendorong siswa agar dapat menyampaikan materi yang telah dipelajari kepada kelompoknya secara bergantian.
- e. Melakukan pengacakan siswa untuk dibentuk kelompok yang baru agar siswa lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- f. Melakukan penilaian terhadap pemahaman siswa pada materi yang telah dipelajari. Hasil penilaian tersebut dijadikan sebagai bahan refleksi terhadap rancangan pembelajaran dan pelaksanaan.

